

Pengaruh Asets *Structure* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Dimediasi *Debt To Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bei

M Rizky Ananda Harahap

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

muhammadrizky2533@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh assets structure dan current ratio terhadap return on assets yang dimediasi dengan debt to equity ratio pada perusahaan sub sector kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dan sampel yang di ambil berjumlah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampe; yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap debt to equity. Struktur aktiva berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return on assets. Current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity. Current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Debt to equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Debt to equity tidak mampu memdiasi hubungan struktur aktiva dan current ratio terhadap return on assets.

Kata Kunci: Struktur Aktiva, Current Ration, Debt to Equity, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi bangunan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan baik pada perumahan, hotel, resort dan bangunan – bangunan lain nya. Perusahaan yang bergerak di bidang ini pada umumnya ikut berkontribusi pada pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi di suatu negara karena pada sector ini menawarkan banyak pekerjaan kepada setiap masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, oleh karena itu perusahaan yang bergerak di sector konstruksi dan bangunan harus lah bergerak secara efisien untuk dapat memperoleh tujuan perusahaan.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stakeholder. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional (Sunarto & Budi, 2010). setiap perusahaan diciptakan dan dijalankan dengan tujuan untuk memperoleh profitabilitas oleh karena itu pihak perusahaan harus mencari orang – orang yang mengetahui dengan baik setiap hal yang berhubungan dengan manajemen perusahaan tersebut, mengetahui faktor – faktor yang dapat memperoleh tingkat profitabilitas merupakan sebuah cara agar pihak perusahaan mampu memaksimalkan profitabilitas yang didapat.

Setiap perusahaan terus menerus melakukan aktivitas yang baik dan inovasi yang baik untuk mampu memaksimalkan setiap hal yang ada di dalam perusahaan tersebut hal itu bertujuan untuk memperoleh profitabilitas yang diinginkan oleh perusahaan. Return on assets berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan setiap asset yang dimiliki oleh perusahaan (Rambe et al., 2017). Dalam rencana penggunaan pengembangan perusahaan, analisis ratio return on assets ini sangat penting karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Memperoleh return on assets merupakan salah satu tujuan yang dimiliki oleh perusahaan karena itu akan berguna untuk meningkatkan kekayaan pemilik dan para pemegang saham pada perusahaan tersebut dengan meningkat nya return on assets suatu perusahaan maka akan meningkat pula kekayaan dan harta pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai ratio profitabilitas merupakan gambaran keuntungan organisasi yang lebih baik (Soemohadiwidjojo, 2017). Ratio return on assets dapat diukur dengan menggunakan perbandingan laba bersih dan total asset (Harmono, 2009).

Dalam perusahaan penggunaan modal untuk menjalankan setiap aktivitas didalam perusahaan tersebut adalah hal yang wajar bahkan ada beberapa perusahaan memiliki jumlah hutang yang sangat tinggi. Modal perusahaan bisa berasal dari modal pribadi atau yang berasal dari internal pemilik seperti harta kekayaan yang di miliki oleh pemilik dan bisa pula berasal dari eksternal perusahaan seperti modal pinjaman atau dari investor. Akan tetapi dalam penggunaan modal ini diperlukan keseimbangan antara modal sendiri dan modal dari pihak luar agar perusahaan tersebut berjalan dengan seimbangan dan agar perusahaan tersebut tidak terlalu bergantung pada hutang. Debt to equity ratio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva

perusahaan. Semakin besar ratio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat atau sebaliknya (Sudana, 2015). Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan modal sendiri perusahaan tersebut (Harmono, 2009).

Penggunaan sumber dana pada perusahaan biasa nya akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan tersebut. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kariyoto, 2017). Current ratio merupakan gambaran sejauh mana tagihan para kreditor jangka pendek bisa di tutupi oleh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Rambe et al., 2017).

Struktur Aktiva dengan membandingkan aktiva tetap dan total aktiva, pada tahun 2016 didapat hasil 0,313 dan pada tahun 2017 adalah 0,342 yang berarti struktur aktiva mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 hasil nya adalah 0,355 yang berarti mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut didapat dari meningkat nya aktiva tetap begitu pula dengan total aktiva pada perusahaan tersebut. Berdasarkan perhitungan tersebut didapat hasil dimana perusahaan sub sector konstruksi bangunan memiliki struktur aktiva yang baik hal itu dikarenakan jumlah dari total struktur aktiva mengalami peningkatan yang dengan kata lain perusahaan tersebut bisa meminjam modal lain berupa uang atau sejenis nya untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan menambah assets perusahaan.

2. METODE

Jenis jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi terbagi tiga yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variable lainnya. Tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Pengambilan laporan keuangan perusahaan sub sector konstruksi bangunan dilakukan dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia. Kantor bursa efek Indonesia yang ada di Medan terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5–6. Waktu pada penelitian ini dimulai pada bulan desember 2019 dan di rencanakan akan berakhir pada maret tahun 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini termasuk pada analisis jalur. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SMART-PLS. Adapun tahapan dan langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Analisis Model Structural

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantara nya (Juliandi, 2018).

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018).

Tabel 1. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
X2	0.416	0.310
Y	0.612	

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah

Kesimpulan pada pengujian nilai R-Square adalah sebagai berikut :

- a) R-Square adjusted model jalur 1 = 0.310 artinya kemampuan variabel X1 yaitu struktur aktiva dan X2 yaitu current ratio dalam menjelaskan variabel X3 yaitu debt to equity ratio adalah sebesar 31% tergolong dalam kategori lemah.
- b) R-Square adjusted model jalur 2 = 0,496 artinya kemampuan variabel X1 yaitu struktur aktiva dan X2 yaitu current ratio dan variabel X3 yaitu debt to equity ratio dalam menjelaskan variabel Y yaitu return on assets adalah sebesar 49,6% dengan begitu model tergolong lemah.

b. F-Square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi (Julian-di, 2018).

Kriteria F-square menurut cohen (Juliandi, 2018) :

- 1) Jika nilai f-square = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 2) Jika nilai f-square = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 3) Jika nilai f-square = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

Tabel 2. F-Square

	X1	X2	X3	Y
X1			0.426	0.128
X2			0.465	0.682
X3				0.001
Y				

Berdasarkan table F-square maka berikut adalah kesimpulan dari nilai table Fsquare :

- a) Variable X1 yaitu struktur aktiva memberikan dampak yang besar terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio.
- b) Variable X2 yaitu current ratio memberikan dampak yang besar terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio.
- c) Variable X1 yaitu struktur aktiva memberikan dampak yang kecil terhadap variable Y yaitu return on assets.
- d) Variable X2 yaitu current ratio memberikan dampak yang besar terhadap variable Y yaitu return on assets.
- e) Variable X3 yaitu debt to equity memberikan dampak yang kecil terhadap variable Y yaitu return on assetsmai.

Mediation Effect

Analisis efek mediasi mengandung 3 sub analisis : a. Dirrect effect ; b. In-dirrect effects ; dan c. Total effects.

a. *Direct Effect*

Analisis dirrect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria pengukuran dirrect effect antara lain :

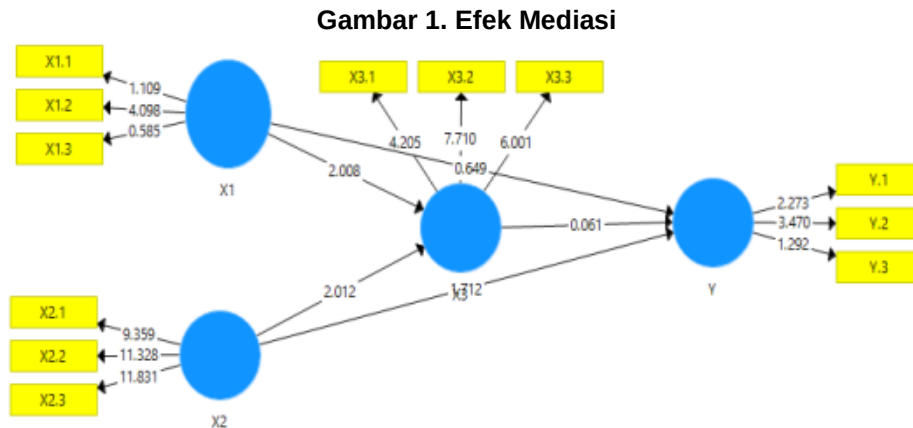
- 1) Koefisien jalur, jika nilai koefision jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- 2) Nilai profitabilitas/Signifikan atau P-value , jika nilai P-value 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 3. Path Coefficients

	Original sample	P-values
X1 → X3	-0,545	0,045
X1 → Y	-0,282	0,516
X2 → X3	-0,547	0,004
X2 → Y	0,653	0,087
X3 → Y	0,023	0,952

Berdasarkan pada table path coefficients maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain :

- a) Pengaruh variable X1 yaitu struktur aktiva terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio adalah negative dan signifikan. yang artinya apabila nilai struktur aktiva mengalami peningkatan maka nilai debt to equity ratio mengalami penurunan.
- b) Pengaruh variable X1 yaitu struktur aktiva terhadap variable Y yaitu return on assets adalah negative dan tidak signifikan yang artinya apabila nilai struktur aktiva mengalami peningkatan maka nilai return on assets mengalami penurunan.
- c) Pengaruh variable X2 yaitu current ratio terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio adalah negative dan signifikan yang artinya apabila nilai current ratio mengalami peningkatan maka nilai debt to equity mengalami penurunan.
- d) Pengaruh variable X2 yaitu current ratio terhadap variable Y yaitu return on assets adalah positif dan tidak signifikan yang artinya apabila nilai current ratio mengalami peningkatan maka return on assets akan mengalami peningkatan juga.
- e) Pengaruh variable X3 yaitu debt to equity ratio terhadap variable Y yaitu return on assets adalah positif dan tidak signifikan yang artinya apabila nilai debt to equity ratio mengalami peningkatan maka nilai return on assets mengalami peningkatan.



b. *Indirect Effect*

Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, 2018). Menurut (Julian-di, 2018) Kriteria penilaian Indirect Effect adalah:

- 1) Jika nilai P-values < 0,05 maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.
- 2) Jika nilai P-values > 0,05 maka tidak signifikan yang artinya variabel media-tor tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

Tabel 4. Indirect Effect

	Original sample	P-values
X1 → X3 → Y	-0,013	0,960
X2 → X3 → Y	-0,013	0,959

Berdasarkan pada table indirrect effect maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain :

- a) Pengaruh Variable X3 yaitu debt to equity ratio terhadap hubungan antara X1 yaitu struktur aktiva dan Y yaitu return on assets adalah tidak signifikan yang artinya debt to equity ratio tidak mampu memediasi hubungan antara struktur aktiva dan return on assets.
- b) Pengaruh Variable X3 yaitu debt to equity ratio terhadap hubungan antara X2 yaitu current ratio dan Y yaitu return on assets adalah tidak signifikan yang artinya debt to equity ratio tidak mampu memediasi hubungan antara current ratio dan return on assets.

c. **Total Effect**

Merupakan penjumlahan antara direct effect dan indirect effect (Juliandi, 2018).

Tabel 5. Total Effect

	Original sample	P-values
X1 → X3	-0,545	0,045
X1 → Y	-0,295	0,339
X2 → X3	-0,547	0,044
X2 → Y	0,641	0,015
X3 → Y	0,023	0,952

Berdasarkan pada table total effect maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain :

- Total effect variable X1 yaitu struktur aktiva terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio adalah -0,545.
- Total effect variable X1 yaitu struktur aktiva terhadap variable Y yaitu return on assets adalah -0,295.
- Total effect variable X2 yaitu current ratio terhadap variable X3 yaitu debt to equity ratio adalah -0,547.
- Total effect variable X2 yaitu current ratio terhadap variable Y yaitu return on assets adalah 0,641.
- Total effect variable X3 yaitu debt to equity ratio terhadap variable Y yaitu return on assets adalah 0,023

1. **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Debt to Equity Ratio**

Berdasarkan hasil penelitian antara struktur aktiva dengan debt to equity ratio dengan menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity ratio. Berdasarkan dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara struktur aktiva dan debt to equity ratio berlawanan arah, dimana apabila nilai struktur aktiva meningkat maka nilai debt to equity ratio menurun.

Semakin meningkat nya nilai struktur aktiva pada perusahaan menandakan bahwa assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut mengalami peningkatan sehingga debt to equity ratio yang merupakan rasio yang mengukur hutang yang digunakan oleh perusahaan akan menurun hal itu disebabkan perusahaan tersebut mampu menggunakan assets yang dimiliki nya untuk menjalani kegiatan operasinal perusahaan sehingga perusahaan tersebut tidak memerlukan modal hutang yang terlalu besar untuk menjalani kegiatan operasional perusahaan. Hasil yang di peroleh pada penelitian ini berbeda dengan hasil yang di peroleh oleh penelitian sebelumnya, karena berdasarkan penelitian sebelumnya di peroleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap debt to equity (Mahapsari & Taman, 2013).

2. **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Return on Assets**

Berdasarkan hasil penelitian antara struktur aktiva dengan return on assets dengan menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return on assets. Berdasarkan dengan hasil tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara struktur aktiva dan return on assets berlawanan arah, dimana apabila nilai struktur aktiva meningkat maka nilai return on assets menurun.

Semakin meningkat nya nilai struktur aktiva pada suatu perusahaan maka menandakan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik dan dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman pada pihak lain sehingga dengan meningkat nya struktur aktiva maka return on assets perusahaan akan mengalami penurunan hal itu dikarenakan laba pada perusahaan tersebut digunakan untuk memperoleh assets perusahaan dan assets perusahaan tersebut akan digunakan untuk memperoleh hutang yang berguna untuk memperoleh modal dalam menjalani kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai dari profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ratio return on assets.

Hasil yang di peroleh pada penelitian ini sama dengan hasil yang di peroleh oleh penelitian sebelumnya, karena berdasarkan penelitian sebelumnya di peroleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return on assets (Mudjijah & Hikmanto, 2018).

3. Pengaruh Current Ratio Terhadap Debt to Equity

Berdasarkan hasil penelitian antara current ratio dengan debt to equity ratio dengan menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity ratio. Berdasarkan dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara current ratio dan debt to equity ratio berlawanan arah, dimana apabila nilai current ratio meningkat maka nilai debt to equity ratio menurun.

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan sedangkan debt to equity ratio adalah ratio yang mengukur seberapa besar perusahaan tersebut di belanjai dengan hutang. Apabila current ratio pada suatu perusahaan meningkat maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan yang sudah jatuh tempo sehingga total hutang atau debt to equity ratio pada perusahaan tersebut mengalami penurunan hal itu disebabkan hutang perusahaan tersebut sudah beberapa di bayar sesuai waktu yang di tentukan. Hasil yang di peroleh pada penelitian ini sama dengan hasil yang di peroleh oleh penelitian sebelumnya, karena berdasarkan penelitian sebelumnya di peroleh hasil bahwa current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity ratio (Eviani, 2015).

4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Assets

Berdasarkan hasil penelitian antara current ratio dengan return on assets dengan menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Berdasarkan dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara current ratio dan return on assets se arah, dimana apabila nilai current ratio meningkat maka nilai return on assets meningkat.

Jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka nilai current ratio pada perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai return on assets pada perusahaan tersebut meningkat hal itu disebabkan apabila perusahaan tersebut lancar dalam membayar hutang jangka pendeknya maka profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan akan baik, apabila hutang lancar perusahaan di bayar sesuai waktu yang telah ditetapkan maka perusahaan tidak akan membayar denda atau bunga akibat penunggakan biaya hutang lancar tersebut sehingga tidak akan mengurangi jumlah return on assets yang di peroleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana Berdasarkan penelitian sebelumnya antara current ratio terhadap return on assets di dapat kesimpulan yaitu current ratio memiliki pengaruh positif terhadap return on assets (Supardi et al., 2018).

5. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets

Berdasarkan hasil penelitian antara debt to equity dengan return on assets dengan menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa debt to equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Berdasarkan dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara debt to equity dan return on assets se arah, dimana apabila nilai debt to equity meningkat maka nilai return on assets meningkat.

Nilai debt to equity meningkat maka dapat disimpulkan bahwa hutang pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan, hutang tersebut digunakan sebagai modal pada perusahaan tersebut untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga dengan terciptanya kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan tersebut dapat memperoleh laba/keuntungan yang diharapkan, sebaliknya apabila modal yang digunakan perusahaan tersebut sangat sedikit maka akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga laba yang di harapkan sulit untuk di peroleh. Hasil yang di peroleh pada penelitian ini berbeda dengan hasil yang di peroleh oleh penelitian sebelumnya, karena berdasarkan penelitian sebelumnya di peroleh hasil bahwa debt to equity berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on assets (Radiman, 2018).

6. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Return on Assets Dimediasi Debt to Equity

Berdasarkan hasil penelitian antara struktur aktiva terhadap return on assets dimediasi dengan debt to equity menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa pengaruh struktur aktiva terhadap return on assets dimediasi dengan debt to equity adalah tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka debt to equity ratio tidak mampu memediasi hubungan antara struktur aktiva dan return on assets. Berdasarkan oleh hal tersebut maka semakin tinggi atau rendah nya nilai debt to equity pada perusahaan tersebut tidak mampu menjadi penghubung antara struktur aktiva dan return on assets. Berdasarkan penelitian sebelumnya didapat kesimpulan yaitu debt to equity mampu memediasi hubungan antara struktur aktiva dengan return on assets (Mudjijah & Hikmanto, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu maka penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tersebut.

7. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Assets Dimediasi Debt to Equity

Berdasarkan hasil penelitian antara current ratio terhadap return on assets dimediasi dengan debt to equity menggunakan smart pls pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa pengaruh current ratio terhadap return on assets dimediasi dengan debt to equity adalah tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka debt to equity ratio tidak mampu memediasi hubungan antara current ratio dan return on assets. Berdasarkan oleh hal tersebut maka semakin tinggi atau rendah nya nilai debt to equity pada perusahaan tersebut tidak mampu menjadi penghubung antara current ratio dan return on assets. Berdasarkan penelitian sebelumnya didapat kesimpulan yang mengatakan bahwa debt to equity mampu memediasi hubungan antara current ratio terhadap return on assets (Fressilia & Pratiwi, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh struktur aktiva dan current ratio terhadap return on assets dimediasi dengan debt to equity ratio pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan tahun 2016-2018 maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Struktur aktiva berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return on assets pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap debt to equity pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
5. Debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
6. Debt to equity ratio tidak mampu memediasi pengaruh antara struktur aktiva dan return on assets pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
7. Debt to equity ratio tidak mampu memediasi pengaruh antara current ratio dan return on assets pada perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

REFERENSI

- Ahman, E., & Andriani, E. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. Grafindo Media Pratama.
- Aisyah, S. (2012). *Strategi Diversifikasi Korporat Penciptaan nilai perusahaan*. Ub Press.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). *Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, 3(1), 1–15.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Batubara, H. C., & Damayanti, A. (2021, November). Pengaruh Likuiditas, aktivitas, solvabilitas Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1).
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Dwilestari, A. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 153–165.
- Eviani, A. D. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Deviden Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), Hal 194-202.
- Fressilia, F., & Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. 1–12.
- Hadianto, B. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 14–29. h
- Hadianto, B., & Tayana, C. (2010). Profitabilitas , dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan : Pengujian Hipotesis StaticTrade Off. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 15–39.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. IN Media.
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 89–97.
- Harahap, F. D., & Khair, H. (2021). Pengaruh Konflik Terhadap Kemampuan Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 1(1).
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. S. (2017). Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 58–72.
- Hery, H. (2017a). *Balanced Scorecard for Business*. Grasindo.
- Hery, H. (2017b). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Grasindo.
- Indonesia, I. B. (2016). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jufrizen, J. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 1(2), 197–211.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A. (2018). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.

- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Ub Press.
- Kuswadi, K. (2006). *Memahami Rasio Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, Volume 2(No I), Hal 137-158.
- Mahardika, P. ., & Marbun, D. . (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23.
- Mardiyanto, H. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grametindo.
- Marghareta, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Erlangga
- Marlina, L., & Danica, C. (2009). Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–6.
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomika Dan Manajemen*, 7(2), 113–129.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nasution, E. Y., & Kurnia, E. (2021). Perilaku Konsumen Gen Y dan Gen Z Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian: Studi Komparatif Japanese Food dan American Food. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 64-75.
- Nasution, E. Y., & Kurnia, E. (2021). Perilaku Konsumen Gen Y dan Gen Z Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian: Studi Komparatif Japanese Food dan American Food. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 64-75.
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 13–28.
- Pradesa, H. A., & Tanjung, H. (2021). THE EFFECT OF PRINCIPAL'S SPIRITUAL LEADERSHIP DIMENSION ON TEACHER AFFECTIVE COMMITMENT. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 69-81.
- Prihadi, T. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Raharjaputra, H. (2009). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Raharjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. PT Elex Media Komputindo.
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Ecodemica*, Vol. IV, No. 2, IV(2), 156–166.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.105>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rocharty, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Sartono, A. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Cetakan ke-4. Media Komputindo.
- Seto, S., Nita, Y., & Triana, L. (2016). *Manajemen Farmasi*. Airlangga University Press.
- Siregar, D. A. A., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Awak Kapal Tunda Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Aman Bahari Kuala Tanjung. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 215-228.